

ABSTRAK

Wahyu Muji Lestari (1710310098). “Peran Orang Tua Dalam Penggunaan *Gadget* Siswa Sebagai Sarana Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus kelas IV Di Sdn 04 Robayan Jepara)”. Program Stratal (S1) Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah IAIN Kudus, Tahun 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana peran orang tua dalam penggunaan *gadget* siswa sebagai sarana pembelajaran dimasa pandemi covid-19, (2) Bagaimana kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 di SDN 04 Robayan Jepara.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah guru kelas, orang tua dan siswa SDN Robayan Kalinyamatan Jepara. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data meliputi uji kredibilitas yang terdiri dari peningkatan ketekunan, perpanjangan pengamatan, triangulasi serta menggunakan bahan refrensi. Sedangkan teknik analisis data terdiri dari data *reduction*, data *display* dan *verification*.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Peran orang tua serta guru dalam pembelajaran daring di SDN 04 Robayan memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa baik yang mempunyai *gadget* dan tidak, yang mempunyai *gadget* melakukan pembelajaran daring sesuai yang diberikan guru melalui aplikasi yang digunakan dan yang belum mempunyai *gadget* biasanya guru melakukan (*home visit*) datang kerumah siswa sambil menerangkan pembelajaran yang dilakukan. Kelebihan pembelajaran daring siswa dapat lebih mandiri (tidak bergantung pada guru), termasuk melakukan pencarian materi yang belum jelas sendiri. Lebih produktif dan terarah untuk menggunakan *gadget*. Selain itu otomatis anak juga akan menguasai teknologi informasi dengan sendirinya tentunya dengan pengawasan orang tua. Pada saat pembelajaran daring berlangsung orang tua harus turun tangan sendiri dalam memberi pendampingan anak untuk belajar (2) Kesulitan yang dihadapi adalah awal pembelajaran daring guru serta orangtua belum siap akan penerapannya dilakukan karena pembelajaran daring yang dilakukan dadakan, pembelajaran daring juga harus memiliki kuota banyak. Meskipun pemerintah memberikan bantuan kuota belajar tetapi realitisnya kuota tersebut masih kurang dalam mengikuti pembelajaran daring. Pertama-tama waktu pembelajaran daring siswa lebih bersemangat karena berfikir itu hal baru tapi lama kelamaan mereka bosan dan malas belajar lebih-lebih tercandu bermain *gadget* atau *games*.

Kata Kunci : *Peran Orang Tua Dan Guru, Penggunaan Gadget, Pembelajaran Daring*